

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI 6 TUGAS MATA KULIAH DALAM KKNi

Prof. Dr. Nasrun, M.S.
nasrun.nst@gmail.com

Prof. Dr. Yusnadi, M.S.
yusnadi1961@gmail.com

Drs. Elizon Nainggolan, M.Pd.

Dr. Edidon Hutasuhut, M.Pd. Dody Feliks Pandimun Ambarita
dodyambarita@gmail.com

Nani Barorah Nasution
nani.barorah@gmail.com

Husan Parluhutan Tambunan
husnatambunan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengembangan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dalam KKNi di FIP Unimed. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Pengembangan instrumen penilaian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa. Kemudian melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan 6 tugas mata kuliah tersebut. Setelah itu tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Dalam pembuatan instrumen penilaian ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan format pengembangan instrumen penilaian yang nantinya memuat petunjuk umum, sistematika laporan dan proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah. Selanjutnya adalah menyusun petunjuk umum, aspek-aspek pembuatan sistematika laporan yang nantinya akan menjadi aspek-aspek penilaian dan merancang proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah tersebut. Instrumen penilaian ini diuji oleh 1 orang ahli materi sekaligus ahli evaluasi yang menilai kelayakan isi dan penyajian serta mendapat informasi mutu instrumen penilaian yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP Unimed. Ahli materi sekaligus ahli evaluasi memberikan nilai sebesar 41 dengan rata-rata 3,72 yang dikategorikan sangat layak. Instrumen penilaian ini juga diujikan kepada semua dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed untuk memberikan nilai terhadap instrumen penilaian ini sebesar 72,85 dengan rata-rata 3,60 yaitu pada kategori layak.

Kata Kunci: Instrumen Penilaian 6 Tugas Mata Kuliah, *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*

I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah universitas negeri yang telah tumbuh dan berkembang atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dengan mengemban amanah untuk membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter, berbudaya, menghasilkan produk-produk berdaya saing, hasil penelitian yang berkualitas, dan berbagai model penyelesaian permasalahan masyarakat melalui pendidikan tinggi di Sumatera Utara (Sumut). Unimed adalah universitas negeri yang memiliki visi menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Untuk mencapai visi tersebut maka diperlukan penyusunan kurikulum dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang dilakukan menyeluruh di semua kualifikasi pendidikan di Unimed yakni, bidang kependidikan, non kependidikan dan pendidikan profesi serta secara terpadu diterapkan oleh seluruh program studi.

Unimed adalah salah satu perguruan tinggi (PT) negeri yang memiliki misi yaitu mengembangkan Unimed menjadi teaching and research institution yang unggul. Misi tersebut dapat tercapai jika proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas. Senada dengan pendapat Amri (2016: 52) yang mengatakan bahwa upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas penilaian. Menurut Sanjaya, dkk. (2015: 1), penilaian adalah suatu proses untuk mengambil suatu keputusan yang didasari hasil pengukuran, dengan menggunakan seperangkat instrumen serta berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, beberapa prinsip penilaian seperti sahih (valid), objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, serta akuntabel harus dilakukan secara terintegrasi guna mencapai tujuan tersebut.

Unimed sebagai universitas yang tergolong LPTK di Sumut, telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI mulai tahun 2016 untuk untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan yang kualifikasi/ kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya dan untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia supaya berada dalam level yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain. Tetapi dalam implementasinya di lapangan, masih banyak ditemukan dosen yang belum menggunakan instrumen penilaian berbasis KKNI. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan masalah ini baik faktor dari dalam diri dosen maupun faktor dari luar diri dosen seperti kurangnya motivasi mengajar, tingkat kesadaran yang rendah, cara mengajar yang kurang efektif, tingkat disiplin diri yang rendah sehingga merasa terbebani ketika ada suatu perubahan yang sebenarnya perubahan tersebut untuk perbaikan kualitas lulusan ke depannya. Kondisi ini terjadi pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Sebagian besar dosen di FIP masih kesulitan dalam melakukan penilaian, utamanya saat melakukan penilaian 6 tugas mata kuliah. Selain itu belum adanya instrumen penilaian yang baku, mengakibatkan setiap dosen memiliki asumsi sendiri dalam melakukan penilaian. Akibatnya, kecenderungan hasil penilaian bersifat subyektif, kurang otentik, dan tidak akuntabel tidak bisa dihindarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, solusi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan instrumen penilaian dengan mengacu pada proses PBM dalam kurikulum KKNI yang melibatkan 6 tugas yaitu Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), *Mini Research* (Riset Mini), *Rekayasa Ide* (RI), dan *Project*(P) pada mata kuliah di FIP. Tujuannya adalah dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para dosen tentang mengembangkan instrumen penilaian berbasis KKNI yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi tugas pokok seorang dosen dalam merencanakan, menyajikan/ melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, dan melakukan perbaikan kualitas program pembelajaran, dapat memberikan dasar dan arahan bagi dosen dalam melakukan penilaian penguasaan kompetensi mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem penilaian yang baku bagi setiap dosen dalam memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat kompetensi yang dicapai mahasiswa.

I. Tinjauan Pustaka

A. Assessment (Penilaian)

1. Pengertian Assessment (Penilaian)

Menurut Sudrajat (2013: 1), *assessment* (penilaian) merupakan penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik.

2. Fungsi Assessment (Penilaian)

Sudjana (2009: 4) mengemukakan beberapa fungsi penilaian:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan intruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan intruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan intruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dll.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dan bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Menurut Arikunto (2013: 18) adapun fungsi penilaian adalah:

- a. Penilaian berfungsi selektif.
Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai tujuan antara lain untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, naik ke kelas atau tingkat berikutnya, seharusnya mendapat beasiswa, dan sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik.
Dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahan. Dengan diketahuinya sebab kelemahan akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasinya.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
Untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, digunakan suatu penilaian.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.
Fungsi keempat ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi.

3. Tujuan Assessment (Penilaian)

Sudrajat (2013: 1), *assessment* atau penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk *grading*, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi. Dia pun menambahkan dengan penjabaran tujuan tersebut sebagai berikut:

- a. Sebagai *grading*, penilaian ditujukan untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain. Penilaian ini akan menunjukkan kedudukan peserta didik dalam urutan dibandingkan dengan anak yang lain. Karena itu, fungsi penilaian untuk *grading* ini cenderung membandingkan anak dengan anak yang lain sehingga lebih mengacu kepada penilaian acuan norma (*norm-referenced assessment*).
- b. Sebagai alat seleksi, penilaian ditujukan untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak. Peserta didik yang boleh masuk sekolah tertentu atau yang tidak boleh. Dalam hal ini, fungsi penilaian untuk menentukan seseorang dapat masuk atau tidak di sekolah tertentu.
- c. Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi.
- d. Sebagai bimbingan, penilaian bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya,

- membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan.
- e. Sebagai alat diagnosis, penilaian bertujuan menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan. Ini akan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu remediasi atau pengayaan.
 - f. Sebagai alat prediksi, penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai. Contoh dari penilaian ini adalah tes bakat skolastik atau tes potensi akademik.

Namun, dari keenam tujuan penilaian di atas, tujuan penilaian yang utama dalam pembelajaran di kelas adalah tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, dan diagnosis. Dengan ketiga tujuan tersebut, seorang guru dapat terus meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Sudjana (2009: 4) adapun tujuan penilaian adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting, artinya mengingat perannya sebagai upaya memansuikan dan membudayakan manusia, hal ini agar para siswa menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.
- d. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- e. Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapainya, sekolah memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajar serta kendala yang dihadapinya.

B. Rubrik

1. Pengertian Rubrik

Rubrik adalah sesuatu yang tidak mungkin terpisahkan dari penelitian pembelajaran. Rubrik dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian. Rubrik merupakan wujud *assessment* kinerja yang dapat diartikan sebagai kriteria penilaian yang bermanfaat membantu pendidik untuk menentukan tingkat ketercapaian kinerja yang diharapkan.

Rubrik merupakan panduan *assessment* yang menggambarkan kriteria yang digunakan pendidik dalam menilai atau memberi tingkat dari hasil pekerjaan siswa. Rubrik perlu memuat karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut (Dikti, 2008).

2. Manfaat Rubrik

Berikut manfaat pemakaian rubrik menurut Dikti (2008: 39):

- a. Rubrik menjelaskan deskripsi tugas
- b. Rubrik memberikan informasi bobot penilaian
- c. Peserta didik memperoleh umpan balik yang tepat dan akurat
- d. Penilaian lebih objektif dan konsisten

3. Tipe Rubrik

Menurut Mertler dalam Barestha, dkk. (2011: 13), rubrik holistik lebih cocok bila tugas kinerjanya menurut mahasiswa untuk membuat respons tertentu dan tidak ada jawaban yang mutlak benar.

Arends (2008: 244), rubrik analitik biasanya lebih disukai apabila yang dituntut adalah tipe respons yang agak terfokus. Merteler, Gissele O. Martin-Kniep dalam Barestha (2011: 13) rubrik memiliki 2 jenis, yaitu: rubrik holistik dan analitik. Rubrik holistik adalah rubrik yang menggunakan skor tunggal dan menilai produk, proses, dan penampilan. Rubrik holistik terdiri dari beberapa kriteria namun tetap merujuk dalam satu klausa atau paragraf. Sedangkan rubrik analitik menilai produk, proses, dan penampilan dalam atribut atau dalam dimensi yang terpisah dan mempunyai deskriptor untuk setiap dimensinya

4. Langkah Pengembangan Rubrik

Rubrik yang merupakan kriteria dan alat penskoran, terdiri dari senarai dan gradasi mutu. Senarai merupakan daftar kriteria yang diwujudkan dengan dimensi-dimensi kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, sedangkan gradasi mutu merupakan skala dari tingkat yang paling sempurna sampai dengan tingkat yang paling buruk. Semua komponen tersebut perlu diperhatikan dalam mengembangkan rubrik. Untuk memulai mengembangkan rubrik, Gronlund, Linn, Davis, dan Wiggins dalam Barestha (2011: 17), telah memberikan pedoman sebagai berikut:

- a. Fokuslah pada hasil belajar yang membutuhkan keterampilan kognitif dan kinerja anak didik yang kompleks.
- b. Pilih atau kembangkan tugas-tugas yang merepresentasikan isi dan keterampilan sentral untuk hasil-hasil belajar yang penting.
- c. Meminimalkan ketergantungan kinerja tugas pada keterampilan-keterampilan yang tidak relevan dengan maksud tugas assessment yang dimaksud.
- d. Memberikan kerangka kerja atau intruksi kerja yang dibutuhkan anak didik agar mampu memahami tugasnya dan apa yang diharapkan.
- e. Konstruksi petunjuk-petunjuk tugas sedemikian rupa sehingga tugas anak didik menjadi benar-benar jelas.
- f. Komunikasikan dengan jelas ekspekasi kinerja dalam kaitannya dengan kriteria yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja.

Menentukan keterampilan dan kinerja yang hendak dinilai menjadi hal yang penting ditentukan di awal karena hal itulah yang menentukan konsep rubrik yang hendak dibuat. Skala beserta deskripsi gradasi pun menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam rubrik.

C. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (SK Mendiknas 232/U/2000).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan

mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI terdiri atas sembilan jenjang yang dimulai dari tamatan pendidikan dasar (kualifikasi 1), pendidikan menengah baik SMA maupun SMK (kualifikasi 2), lulusan Diploma 1 sampai Diploma 3 (kualifikasi 3, 4, dan 5), dan lulusan pendidikan profesi (kualifikasi 6) serta S-1/Diploma 4, S-2 dan S-3 (berurutan kualifikasi 7, 8, 9).

Dalam perspektif KKNI, setiap program studi diharuskan memperjelas profil lulusan yang diharapkan melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap (*attitude*), (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) manajerial dan tanggung jawab. Keempat kemampuan tersebut kemudian dijabarkan ke dalam sebuah capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah di program studi. Sehingga nantinya, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.

D. Perangkat Penilaian Berbasis KKNI

KKNI diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Peraturan tersebut menegaskan bahwa KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Pasal 1 Ayat 1).

Pengimplementasian Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI mengharuskan setiap program studi menghasilkan lulusan yang bermutu dan produktif sesuai dengan standar kompetensi kerja baik nasional maupun internasional dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian pembelajaran merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan capaian pembelajaran disusun dalam empat unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.

Penerapan KKNI di Unimed ditegaskan kembali oleh kebijakan SK Rektor Nomor: 0149/UN.33/LL/2016. Unimed melalui kebijakan rektor telah memberlakukan enam bentuk penugasan kepada mahasiswa yang terimplikasi dalam proses belajar mengajar. Adapun enam tugas tersebut adalah:

1. Tugas Rutin (TR)

Tugas rutin adalah tugas mahasiswa mandiri mengisi lembar kerja (LK) pada setiap awal perkuliahan yang merupakan hasil literasi materi yang akan dibahas.

2. *Critical Book Review* (CBR)

Critical Book Review adalah tugas individu yang mengkaji beberapa buku dengan tujuan umum untuk melatih mahasiswa merumuskan definisi konseptual berdasarkan sintesis teori-teori yang berkembang dari buku yang relevan. Tujuan khusus mahasiswa dapat:

- a. Meringkas isi buku,
- b. Membandingkan dan menghubungkan isi buku yang direview dengan buku-buku yang relevan,

- c. Lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari buku teks.
3. **Rekayasa Ide (RI)**
 Rekayasa Ide adalah tugas yang bersifat individu yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melahirkan ide atau gagasan baru/ inovatif dalam mengantisipasi permasalahan pendidikan. Gagasan tersebut bersifat solusi berdasarkan teori atau konsep yang berkembang, dan secara keseluruhan diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah populer.
4. **Mini Riset (MR)**
 Mini Riset adalah tugas yang bersifat kelompok yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian dalam bentuk survei lapangan terbatas sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian, mulai dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen, survei lapangan, analisis data dan pelaporan. Secara khusus mahasiswa dapat:
- Menyusun proposal mini riset,
 - Memiliki pengalaman dalam melakukan mini riset tentang pendidikan,
 - Memiliki tertib berfikir ilmiah berbasis teori,
 - Menyusun laporan hasil mini riset tepat waktu.
5. **Critical Journal Review (CJR)**
Critical Journal Review adalah tugas individu dan atau kelompok yang mengkaji sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal internasional berbahasa Inggris tentang pendidikan. Tujuan umum untuk melatih mahasiswa merumuskan definisi konseptual berdasarkan sintesis teori-teori yang berkembang dalam jurnal yang direview. Sedangkan tujuan khusus mahasiswa dapat:
- Mengakses sendiri jurnal dari internet,
 - Meringkas isi jurnal,
 - Membandingkan dan menghubungkan isi jurnal yang direview dengan jurnal atau buku yang relevan, melatih mahasiswa lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari jurnal ilmiah dan buku teks.
6. **Project(P)**
Project adalah tugas kelompok mahasiswa yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memimpin dan mengorganisir suatu kegiatan yang berbentuk proyek (even) seperti seminar, *workshop*, pertandingan/ perlombaan. *Project* memiliki proposal kegiatan yang memperlihatkan adanya keterkaitan permasalahan pendidikan dan solusinya. Adanya konsistensi antara proposal kegiatan dengan implementasi di lapangan.

III. Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kualitas produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate yang dimulai bulan April sampai dengan Desember 2019.

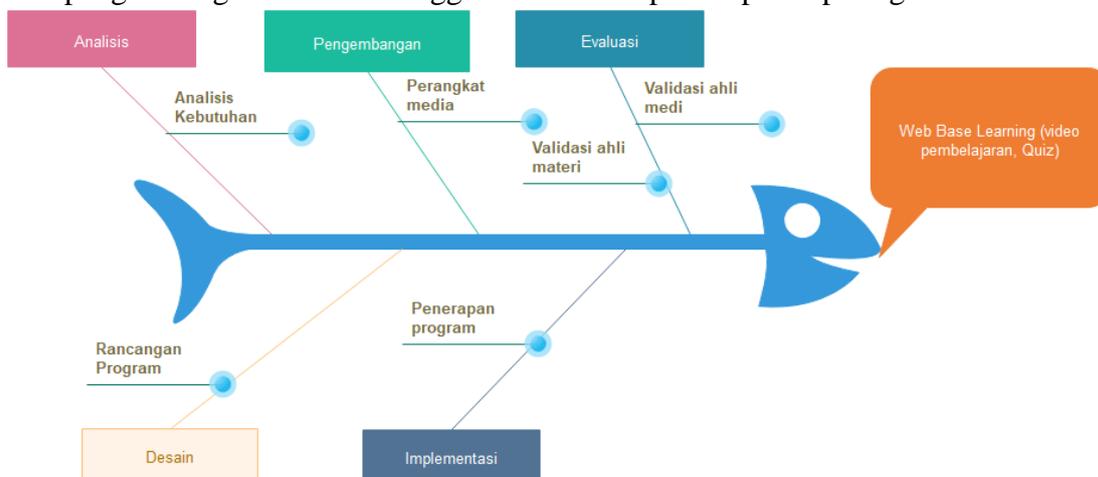
C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh dosen di FIP Unimed. Sedangkan

objek dalam penilaian ini adalah instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model pengembangan ADDIE menggunakan beberapa tahapan seperti gambar berikut.



Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE (Pribadi, 2009)

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif diperoleh dari tanggapan dan saran tentang pengembangan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah sesuai dengan prosedur pengembangan berdasarkan tinjauan dan masukan ahli. Selain itu juga berasal dari tanggapan dosen terhadap kualitas instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Sedangkan data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil validasi instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah oleh ahli, hasil pengisian lembar evaluasi/ penilaian instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah oleh para dosen di FIP Unimed.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen penilaian untuk instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah
Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui kualitas instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan.
2. Angket respon dosen di FIP Unimed
Instrumen ini berfungsi untuk memperoleh masukan dan saran langsung dari para dosen yang dapat digunakan untuk perbaikan instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil pengembangan, respon validator untuk mengetahui kualitas instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan dan respon dosen dalam desain ujicoba untuk memperoleh masukan dan saran langsung yang dapat digunakan untuk perbaikan instrumen evaluasi 6 tugas mata kuliah tersebut.

IV. Hasil

1. *Analysis*

Tahap ini diawali dengan melaksanakan studi pendahuluan yaitu studi literatur dengan melakukan survei lapangan (analisis kebutuhan) yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji serta perumusan untuk kerangka kerja penelitian. Analisis kebutuhan merupakan proses untuk menentukan prioritas kebutuhan pendidikan, mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang diangkat yaitu berupa analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa.

a. Dosen

Hasil dari analisis angket kebutuhan yang dilakukan terhadap 5 orang dosen dapat diketahui bahwa 80% dosen menyatakan sangat mengenal instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dan 80% mengetahui langkah-langkah menyusun instrumen penilaian tersebut. Namun hanya 40% dosen yang menguji coba instrumen penilaiannya sebelum digunakan dan 40% mengetahui cara mengembangkan instrumen penilaian sehingga sebesar 80% dosen membutuhkan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang valid, efektif dan praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa dosen memiliki pengetahuan tentang pentingnya instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dapat membantu menilai 6 tugas yang telah dikerjakan oleh para mahasiswa.

b. Mahasiswa

Hasil dari analisis angket kebutuhan yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa menunjukkan 84% mahasiswa belum mengenal instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Selanjutnya diperoleh data 87% mahasiswa menyatakan bahwa selama ini mereka menggunakan instrumen penilaian yang berbeda dari para dosen tanpa adanya buku pedoman tentang instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang baku. Data selanjutnya menunjukkan bahwa 94% mahasiswa memerlukan instrumen penilaian 6 tugas tersebut.

2. *Design*

Langkah yang dilakukan adalah melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan 6 tugas mata kuliah tersebut. Selanjutnya pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar validasi dan angket dosen. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui keefektifan instrumen penilaian 6 tugas berdasarkan penilaian validator. Validator merupakan pakar yang menilai/ mensahkan suatu produk, dalam hal ini instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Kemudian perlu diberi penilaian oleh dosen agar mengetahui apakah instrumen penilaian tersebut tergolong praktis atau tidak.

3. *Development*

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Dalam pembuatan instrumen penilaian ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan format pengembangan instrumen penilaian yang nantinya memuat petunjuk umum, sistematika laporan dan proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah. Pemilihan format dilakukan dengan mengkaji berbagai format dari instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang telah ada.

Selanjutnya adalah memilih merancang petunjuk umum, aspek-aspek pembuatan sistematika laporan yang nantinya akan menjadi aspek-aspek penilaian dan merancang proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah tersebut. Adapun

deskripsi dari instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tugas Rutin (TR)

Petunjuk Pembuatan Tugas Rutin Dalam Bentuk Lembar Kerja (LK)

| Pertemuan | LEMBARAN KERJA | NILAI |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Hari/ Tanggal: | MATA KULIAH: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP – UNIMED | <input type="text"/> |
| Dosen Pengampu Mata Kuliah: | | Nama Mahasiswa: |
| | | NIM: |
| Materi: | | |
| Indikator Capaian: | | |
| Soal: | | |
| Jawaban: | | |
| Daftar Pustaka: | | |

b. *Critical Book Review (CBR)*

Petunjuk Pembuatan Tugas *Critical Book Review (CBR)*

A. Petunjuk Umum:

1. Tentukan/ pilih buku berbahasa Inggris atau Indonesia terbit \geq tahun 2008 dengan tema/ judul buku berkaitan dengan
2. Sifat tugas individual.
3. Masing-masing mahasiswa mereview buku dengan judul yang berbeda.
4. Buku yang direview dibandingkan atau dihubungkan sekurang-kurangnya dengan bahan ajar
5. Laporan *CBR* diketik dengan MS-Word pada kertas A4, font 12 *Cambria*, spasi 1,5 margin kiri dan atas 3 cm, kanan dan bawah 2,5 cm.
6. Persetujuan buku oleh dosen dengan membubuhkan tanda tangan pada fotocopy sampul buku.
7. Mahasiswa menunjukkan fotocopy bagian-bagian buku, yaitu fotocopy sampul buku, halaman judul, halaman penerbit, kata pengantar, daftar isi, dan biografi penulis buku (jika ada).
8. Kesepakatan penyerahan laporan *CBR* paling lambat pada pertemuan perkuliahan ke-5.
9. Laporan *CBR* diserahkan kepada dosen pengampu dalam bentuk *hardcopy* (dijilid), dan bentuk *softcopy file* laporan *CBR* serta buku *CBR* bentuk *pdf* (jika diakses dari internet) dikompilasi dalam satu *CD (compaq disc)*.

B. Sistematika Laporan *CBR*:

Sampul dan Halaman Judul

Executive Summary

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Rasionalisasi pentingnya *CBR*
- B. Tujuan penulisan *CBR*
- C. Manfaat *CBR*

D. Identitas buku yang direview:

1. Judul :
2. Edisi :
3. Pengarang / Editor (jika ada) :
4. Penerbit :
5. Kota Terbit :
6. Tahun Terbit :
7. ISBN :

BAB II. RINGKASAN ISI BUKU

- A. Bab 1
- B. Bab 2
- C. Bab 3
- D. dst

BAB III. PEMBAHASAN

A. Pembahasan Isi Buku

1. Pembahasan Bab 1 tentang
2. Pembahasan Bab 2 tentang
3. Pembahasan Bab 3 tentang
4. dst

B. Kelebihan dan Kekurangan Buku

1. Dilihat dari aspek tampilan buku (face value), buku yang direview adalah
2. Dari aspek layout dan tata letak, serta tata tulis, termasuk penggunaan font adalah
3. Dari aspek isi buku adalah
4. Dari aspek tata bahasa, buku tersebut adalah

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

C. PENILAIAN CBR:

Skor nilai CBR rentang 1 – 100. Persentase Proporsi Bobot Penilaian CBR

| No. | Aspek Penilaian | Proporsi Bobot |
|-----|----------------------------------------------|----------------|
| 1 | Bab I. Pendahuluan | 15% |
| 2 | Bab II. Ringkasan Isi Buku | 25% |
| 3 | Bab III. Pembahasan | 50% |
| 4 | Bab IV. Penutup, Daftar Pustaka Dan Lampiran | 10% |

c. Rekayasa Ide

Petunjuk Pembuatan Tugas Rekayasa Ide (RI)

A. Petunjuk Umum:

- 1) Tentukan/ pilih salah satu tema yang berkaitan dengan yang saudara kuasai, terutama tentang
- 2) Sifat tugas individual.
- 3) Laporan RI memperlihatkan adanya permasalahan pendidikan yang berbasis data, dan solusi berdasarkan teori ilmiah sesuai rujukan.
- 4) Rujukan dalam laporan RI minimal 5 buku atau jurnal terbitan \geq tahun 2008.
- 5) Laporan RI diketik dengan MS-Word pada kertas A4, font 12 *Trebuchet MS*,

spasi 1,5 margin kiri dan atas 3 cm, kanan dan bawah 2,5 cm.

- 6) Kesepakatan penyerahan laporan RI paling lambat pada pertemuan perkuliahan ke-9.
- 7) Laporan RI diserahkan kepada dosen pengampu dalam bentuk *hardcopy* (dijilid), dan bentuk *softcopy file* dikompilasi dalam satu CD (*compaq disc*).

B. Sistematika Laporan RI:

Sampul Dan Halaman Judul

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Rasionalisasi permasalahan/ isu yang dibahas dalam RI
- B. Tujuan RI
- C. Manfaat RI

BAB II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

- A. Permasalahan Umum
- B. Identifikasi Permasalahan

BAB III. SOLUSI DAN PEMBAHASAN

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

C. PENILAIAN RI:

Skor nilai RI rentang 1 – 100. Persentase Proporsi Bobot Penilaian RI

| No. | Aspek Penilaian | Proporsi Bobot |
|-----|------------------------------------|----------------|
| 1 | Bab I. Pendahuluan | 15% |
| 2 | Bab II. Identifikasi Permasalahan | 25% |
| 3 | Bab III. Solusi Dan Pembahasan | 50% |
| 4 | Bab IV. Penutup Dan Daftar Pustaka | 10% |

d. Mini Riset (MR)

Petunjuk Pembuatan Tugas Mini Riset (MR)

A. Petunjuk Umum:

- 1) Tentukan/ pilih salah satu satuan pendidikan (negeri atau swasta) pada jenjang:
 - PAUD/ TK
 - Sekolah Dasar
 - Sekolah Menengah Pertama
 - Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan.

Lakukan Penelitian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan berupa:

- (1) Ratio luas pekarangan sekolah dengan jumlah peserta didik.
 - (2) Ratio jumlah guru dan murid.
 - (3) Gedung dan peralatan sekolah.
 - (4) Perilaku siswa saat istirahat.
 - (5) Dan lainnya yang bermasalah.
- 2) Sifat tugas kelompok.
 - 3) Satuan pendidikan yang diriset sebaiknya yang kurang baik untuk dilakukan saran perbaikan sesuai dengan prinsip pendidikan.
 - 4) Persetujuan proposal MR oleh dosen dengan membubuhkan tanda tangan pada fotocopy sampul proposal MR, pada tanggal

- 5) Laporan MR memperlihatkan adanya identifikasi dan rumusan masalah, dan menampilkan solusi dan rekomendasi ilmiah dari hasil survey lapangan.
- 6) Rujukan teori dalam laporan MR minimal 5 buku atau jurnal terbitan \geq tahun 2008.
- 7) Laporan MR diketik dengan MS-Word pada kertas A4, font 12 Arial, spasi 1,5 margin kiri dan atas 3 cm, kanan dan bawah 2,5 cm.
- 8) Kesepakatan penyerahan laporan MR paling lambat pada pertemuan perkuliahan ke-12.
- 9) Laporan MR diserahkan kepada dosen pengampu dalam bentuk *hardcopy* (dijilid), dan bentuk *softcopy file* dikompilasi dalam satu CD (*compaq disc*).

B. Sistematika Laporan MR:

Sampul Dan Halaman Judul

Executive Summary

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Survey
- F. Manfaat Survey

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

BAB III. METODE SURVEY

- A. Tempat dan Waktu Survey
- B. Subyek Survey
- C. Teknik Pengambilan Data
- D. Instrumen Survey
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Hasil Survey
- B. Pembahasan
- C. Temuan Lapangan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. PENILAIAN MR:

Skor nilai MR rentang 1 – 100. Persentase Proporsi Bobot Penilaian MR

| No. | Aspek Penilaian | Proporsi Bobot |
|-----|---------------------------------------------|----------------|
| 1 | Bab I. Pendahuluan | 15% |
| 2 | Bab II. Landasan Teori | 20% |
| 3 | Bab III. Metode Survey | 15% |
| 4 | Bab IV. Hasil Dan Pembahasan | 40% |
| 5 | Bab V. Penutup, Daftar Pustaka Dan Lampiran | 10% |

e. Critical Journal Review (CJR)

Petunjuk Pembuatan Tugas Critical Journal Review (CJR)

A. Petunjuk Umum:

- 1) Tentukan/ pilih jurnal berbahasa Inggris atau Indonesia terbit \geq thn 2008 dengan tema/ judul artikel berkaitan dengan
- 2) Sifat tugas individual.
- 3) Masing-masing mahasiswa mereview satu artikel dengan judul yang berbeda.
- 4) Artikel dapat diakses dari internet dalam bentuk *pdf* dan jelas identitas jurnalnya (jurnal internasional atau jurnal nasional yang terakreditasi).
- 5) Artikel pembandingan dapat berbahasa Inggris atau berbahasa Indonesia dari jurnal terakreditasi, dibandingkan sekurang-kurangnya dengan 2 artikel yg relevan.
- 6) Laporan *CJR* diketik dengan MS-Word pada kertas A4, font 12 *Palatino Linotype*, spasi 1,5 margin kiri dan atas 3 cm, kanan dan bawah 2,5 cm.
- 7) Persetujuan jurnal oleh dosen dengan membubuhkan tanda tangan pada fotocopy sampul jurnal atau halaman depan artikel, pada tanggal
- 8) Mahasiswa menunjukkan fotocopy bagian-bagian jurnal, yaitu fotocopy sampul jurnal, halaman penerbit jurnal, daftar isi, dan naskah artikel.
- 9) Kesepakatan penyerahan laporan *CJR* paling lambat pada pertemuan perkuliahan ke-14.
- 10) Laporan *CJR* diserahkan kepada dosen pengampu dalam bentuk hardcopy (dijilid), dan bentuk softcopy file laporan *CJR* serta journal *CJR* bentuk pdf (jika diakses dari internet) dikompilasi dalam satu CD (*compaq disk*).

B. Sistematika Laporan *CJR*:

Sampul Dan Halaman Judul

Executive Summary

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rasionalisasi pentingnya *CJR*

B. Tujuan penulisan *CJR*

C. Manfaat *CJR*

D. Identitas artikel dan jurnal yang direview:

1. Judul Artikel :

2. Nama Jurnal :

3. Edisi Terbit :

4. Pengarang Artikel :

5. Penerbit :

6. Kota Terbit :

7. Nomor ISSN :

8. Alamat Situs :

BAB II. RINGKASAN ISI ARTIKEL

A. Pendahuluan

B. Deskripsi Isi

BAB III. PEMBAHASAN/ ANALISIS

A. Pembahasan isi Jurnal

B. Kelebihan dan kekurangan isi artikel jurnal

1. Dari aspek ruang lingkup isi artikel adalah

.....

2. Dari aspek tata bahasa, artikel tersebut adalah

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. PENILAIAN CJR:

Skor nilai CJR rentang 1 – 100. Persentase Proporsi Bobot Penilaian *CJR*

| | Aspek Penilaian | Proporsi Bobot |
|---|----------------------------------------------|----------------|
| 1 | Bab I. Pendahuluan | 15% |
| 2 | Bab II. Ringkasan Isi Artikel | 25% |
| 3 | BAB III. Pembahasan/ Analisis | 50% |
| 4 | Bab IV. Penutup, Daftar Pustaka Dan Lampiran | 10% |

f. Project (P)

Petunjuk Pembuatan Project (P)

A. Petunjuk Umum:

1. P bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memimpin dan mengorganisir suatu kegiatan yang berbentuk proyek (even).
2. Tentukan/ pilih salah satu bentuk kegiatan pengembangan akademik yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan (event) tertentu yang dikerjakan secara kelompok.
3. Sifat tugas kelompok.
4. Kegiatan P memiliki proposal kegiatan yang memperlihatkan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas, peran dalam mengorganisir sumber daya kegiatan (SDM, fasilitas, dana, koordinasi). Adanya kejelasan struktur organisasi dan pembagian tugas, peran dalam mengorganisir sumber daya.
5. Persetujuan proposal P oleh dosen dengan membubuhkan tanda tangan pada fotocopy sampul proposal P, pada tanggal
6. Pelaksanaan P dilakukan di dalam lingkungan kampus Unimed.
7. Laporan P memperlihatkan adanya konsistensi antara proposal kegiatan dengan implementasi di lapangan.
8. Laporan P diketik dengan MS-Word pada kertas A4, font 12 *Time News Roman*, spasi 1,5 margin kiri dan atas 3 cm, kanan dan bawah 2,5 cm.
9. Kesepakatan penyerahan laporan P paling lambat pada pertemuan perkuliahan ke-15.
10. Laporan P diserahkan kepada dosen pengampu dalam bentuk *hardcopy* (dijilid), dan bentuk *softcopy file* dikompilasi dalam satu *CD (compaq disc)*.

B. Sistematika Laporan P

Sampul Dan Halaman Judul

Executive Summary

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Rasionalisasi Pentingnya Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan

C. Manfaat Kegiatan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Definisi Kegiatan
- B. Karakteristik Kegiatan
- C. Struktur Organisasi Kegiatan
- D. Rincian Tugas Personil Kegiatan
- E. Sistem Koordinasi /Alur Komunikasi Kegiatan

BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Tempat dan Waktu Kegiatan
- B. Peserta Kegiatan
- C. Narasumber Kegiatan
- D. Ruang Lingkup Kegiatan
- E. Metode Pelaksanaan Kegiatan
- F. Struktur Organisasi Pelaksana Kegiatan
- G. Rincian Tugas Personil Kegiatan
- H. Jadwal Kegiatan

BAB IV. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Hasil Pelaksanaan Kegiatan
- B. Pembahasan (Konsistensi Proposal Dengan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan)
- C. Permasalahan Dan Solusi Yang Telah Diterapkan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. PENILAIAN P:

Skor nilai P rentang 1 – 100. Persentase Proporsi Bobot Penilaian P

| No. | Aspek Penilaian | Proporsi Bobot |
|-----|---------------------------------------------|----------------|
| 1 | Bab I. Pendahuluan | 15% |
| 2 | Bab II. Landasan Teori | 20% |
| 3 | Bab III. Metode Pelaksanaan Kegiatan | 25% |
| 4 | Bab IV. Hasil Pelaksanaan Dan Pembahasan | 30% |
| 5 | Bab V. Penutup, Daftar Pustaka Dan Lampiran | 10% |

4. Implementation

Tahap implementasi berisi uji coba produk yang telah dikembangkan kepada sejumlah responden. Saat uji coba, peneliti meminta 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli evaluasi untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan. Kemudian peneliti juga meminta 4 orang dosen FIP Unimed yang berasal dari jurusan/ prodi berbeda untuk mengisi angket yang hasil angket tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan dan pengembangan produk ini.

a. Hasil Penilaian Ahli Materi dan Evaluasi

Ahli materi dan evaluasi merupakan responden yang menilai kelayakan isi dan penyajian serta menentukan layak atau tidaknya instrumen penilaian yang dikembangkan untuk digunakan. Penilaian dilakukan untuk mendapat informasi mutu instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah yang dikembangkan guna

meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP Unimed. Data hasil validasi oleh ahli materi dan evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekap Penilaian Ahli Materi Dan Evaluasi

| No | Item | Skor |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1 | Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian sesuai dengan kurikulum KKNI | 4,00 |
| 2 | Instrumen penilaian ini dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran | 4,00 |
| 3 | Instrumen penilaian ini dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakan 6 tugas mata kuliah | 3,50 |
| 4 | Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian sesuai dengan RPS mata kuliah | 4,00 |
| 5 | Instrumen penilaian dapat menambah wawasan peserta didik | 3,50 |
| 6 | Instrumen penilaian ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri | 4,00 |
| 7 | Aspek yang dimuat dalam instrumen penilaian tersusun secara sistematis dan runtut | 3,00 |
| 8 | Aspek pada instrumen penilaian dapat membantu peserta didik untuk memahami 6 tugas mata kuliah | 4,00 |
| 9 | Mendorong peserta didik terlibat aktif | 4,00 |
| 10 | Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan mudah dipahami | 3,50 |
| 11 | Memberikan motivasi/ minat dan rasa ingin tahu peserta didik | 3,50 |
| Jumlah total | | 41 |
| Rata-rata | | 3,72 |
| Kriteria Layak | | Sangat |

b. Hasil Penilaian Dosen

Dosen merupakan responden yang merupakan pengguna instrumen penilaian ini kedepannya, maka penulis merasa penting untuk meminta penilaian dosen atas instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah tersebut. Instrumen penilaian ini diujikan kepada 4 orang dosen FIP Unimed yang berasal dari jurusan/ prodi berbeda. Dosen diberikan angket penilaian terhadap instrumen penilaian. Akumulasi rata-rata hasil angket penilaian dosen ditunjukkan pada tabel:

Tabel 4.2 Hasil Rekap Penilaian Para Dosen

| No | Item | Skor |
|----|-----------------------------------------------------------------------|------|
| 1 | Penampilan instrumen penilaian secara keseluruhan menarik | 3,50 |
| 2 | Bahasa yang digunakan dalam instrumen penilaian mudah dipahami | 3,20 |
| 3 | Penyajian materi dalam instrumen penilaian tersusun secara sistematis | 3,50 |
| 4 | Aspek dalam instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran | 3,45 |
| 5 | Penggunaan petunjuk pengerjaan dalam instrumen penilaian jelas | 3,20 |

| No | Item | Skor |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 6 | Instrumen penilaian pembelajaran merangsang kemampuan mahasiswa | 3,80 |
| 7 | Aspek dalam instrumen penilaian bervariasi | 3,80 |
| 8 | Instrumen penilaian membantu mahasiswa dalam mengerjakan 6 tugas mata kuliah | 3,50 |
| 9 | Instrumen penilaian dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa | 3,30 |
| 10 | Instrumen penilaian melatih mahasiswa memperkaya pengetahuannya | 3,80 |
| 11 | Instrumen penilaian mempermudah dosen mengevaluasi mahasiswa | 3,67 |
| Jumlah total | | 38,72 |
| Rata-rata | | 3,52 |
| Kriteria | | Sangat Layak |

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan dalam rangka perbaikan aplikasi *m-learning*. Pada penelitian ini dirangkumkan saran serta kritik dari responden yang terbagi dari 2 aspek yaitu kelayakan isi dan penyajian. Saran-saran tersebut ditunjukkan pada berikut:

Tabel 4.3 Daftar Kritik Dan Saran Dari Responden

| Aspek | Kritik dan Saran |
|-------------------|-----------------------------------------------|
| Kelayakan | Uraian aspek perlu ditambah |
| Isi dan Kelayakan | Uraikan isi pada setiap aspek |
| Penyajian | Dibuat pedoman penskoran atau bobot penilaian |

II. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan instrumen penilaian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa. Kemudian melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan 6 tugas mata kuliah tersebut. Setelah itu tahap pembuatan instrumen penilaian 6 tugas mata kuliah. Dalam pembuatan instrumen penilaian ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan format pengembangan instrumen penilaian yang nantinya memuat petunjuk umum, sistematika laporan dan proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah. Selanjutnya adalah menyusun petunjuk umum, aspek-aspek pembuatan sistematika laporan yang nantinya akan menjadi aspek-aspek penilaian dan merancang proporsi bobot penilaian dari 6 tugas mata kuliah tersebut.
2. Instrumen penilaian ini diuji oleh 1 orang ahli materi sekaligus ahli evaluasi yang menilai kelayakan isi dan penyajian serta mendapat informasi mutu instrumen penilaian yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di FIP Unimed. Ahli materi sekaligus ahli evaluasi memberikan nilai sebesar 41 dengan rata-rata 3,72 yang dikategorikan sangat layak. Instrumen penilaian ini juga diujikan kepada semua dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed untuk memberikan nilai terhadap instrumen penilaian ini sebesar 72,85 dengan rata-rata 3,60 yaitu pada kategori layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amri. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Biologi di SMA*. Jurnal Biotek Volume4Nomor1Juni2016(Hal52-69).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Barestha, Yovi. & Wahyuni, Lussy Dwiutami. (2011). *Makalah Rubrik: Asesmen Alternatif Untuk Menilai Peserta Didik Secara Realtim dan Komprehensif*.
- [On line] tersedia:
http://images.lussysf.multiply.multiplycontent.com/makalah_rubrik.pdf
- Candiasa, I Made. 2010. *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Produk ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kasta Gurning. 2015. *Penilaian Kesesuaian Perkuliahan Microteaching Terhadap Indikator KKN Level 6 Program Studi Pendidikan Kimia*. Disampaikan dalam Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia VII “Penguatan Profesi Bidang Kimia dan Pendidikan Kimia Melalui Riset dan Evaluasi” Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan P.Kimia FKIP UNS Surakarta, 18 April 2015. ISBN:978-602-73159-0-7.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Siswa.
- Koyan, I Wayan. 2011. *Asesmen dalam Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- M. Erick Sanjaya, et all. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi pada Praktikum Uji Enzim Katalase di SMA Negeri Titian Teras Muaro Jambi*. Jurnal Edu-Sains Volume 4 No.2, Juli 2015 (Hal 1 - 8).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung:Alfabeta.